

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	SMKS KEPANJEN
Kelas/Semester	XII / Ganjil
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Tema	Teks Editorial
Sub Tema	Menganalisis Struktur Teks Editorial
Pembelajaran ke-	12
Alokasi Waktu	10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur teks editorial baik secara lisan maupun tulis dengan kreatif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (identifikasi informasi dalam teks editorial). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan. 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok beranggota 4-5 orang). 2. Guru menampilkan teks editorial di papan tulis (<i>slide</i>) dan membagikan teks editorial “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina”. 3. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok yang berisi tugas untuk menganalisis struktur teks editorial. 4. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis struktur teks editorial (mengerjakan LKPD). 5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 6. Kelompok lain memberikan tanggapan. 7. Guru memberikan penguatan. 	6 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil kerja peserta didik. 	2 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menganalisis struktur teks editorial. 3. Guru memberikan PR secara individu kepada peserta didik untuk menganalisis struktur teks editorial yang berjudul “Rio Ingin Jadi Pembalap Utama” (buku paket hal. 93-94). 4. Guru menginformasikan rencana materi pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Prosedur Penilaian

1) Penilaian proses (Penilaian Sikap)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2	Percaya Diri			
3	Pantang Menyerah			

2) Penilaian Hasil

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Menganalisis struktur teks editorial	Tes tertulis	Tes tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Pedoman Penskoran 3. Pengolahan Nilai

2. Bentuk Instrumen Penilaian

1) Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

- a. Lembar Pengamatan Sikap (terlampir)
- b. Pedoman Pengamatan Sikap (terlampir)

2) Penilaian Hasil

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir)
- b. Pedoman Penskoran (terlampir)
- c. Pengolahan Nilai (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Eni Sriastuti, M.M.
NUPTK. 4162743646300033



Kepanjen, 11 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran



Sholehuddin, S.Pd., M.M.
NUPTK. 4434750654200003

LAMPIRAN

Lampiran 1 Teks Editorial

Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina

Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan, di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00–Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkejut-kejut, karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin. Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekecewaan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji. Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, 6 Januari 2014

Lampiran 2 Instrumen Penilaian

1. Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

a. Lembar pengamatan sikap

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	Keterangan
1	Jujur				
2	Percaya Diri				
3	Pantang Menyerah				

b. Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Skor dan Kriteria
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none">3. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas dan terlibat aktif dalam kegiatan kelompok.2. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas namun kurang terlihat aktif dalam kelompok.1. Tidak menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan kelompok.
2	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none">3. Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas.2. Kurang menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas.1. Tidak menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas.
3	Pantang Menyerah	<ol style="list-style-type: none">3. Menunjukkan sikap Pantang menyerah dalam berdiskusi atau bertanya jawab.2. Kurang menunjukkan sikap Pantang menyerah dalam berdiskusi atau bertanya jawab.1. Tidak menunjukkan sikap Pantang menyerah dalam berdiskusi atau bertanya jawab.

2. Penilaian Hasil
 a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Bacalah dengan cermat teks yang berjudul “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina”, kemudian secara berkelompok analisislah struktur teks editorial tersebut!

No	STRUKTUR	PARAGRAF KE-
1	Pengenalan Isu	
2	Penyampaian Pendapat/Argumen	
3	Penegasan	

Kunci Jawaban:

No	STRUKTUR	PARAGRAF KE-
1	Pengenalan Isu	1
2	Penyampaian Pendapat/Argumen	2, 3, 4, 5
3	Penegasan	6

b. Pedoman Penskoran:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Skor dan Kriteria
1	Menganalisis struktur teks editorial	Skor 3: Jika peserta didik mampu menganalisis seluruh struktur teks editorial dengan lengkap dan tepat. Skor 2: Jika siswa mampu menganalisis sebagian besar struktur teks editorial dengan lengkap dan tepat. Skor 1: Jika siswa mampu menganalisis sebagian kecil struktur teks editorial dengan lengkap dan tepat Skor 0 : Jika siswa tidak mampu menjawab.

c. Pengolahan Nilai:

$$Niali Akhir = \frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Penyusun:

Nama: Sholehuddin, S.Pd., M.M.

Asal Sekolah: SMKS KEPANJEN

Surel: sholehuddin1972@gmail.com